**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Kampus FIP UNM. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengambil objek pada 17 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidkan yang terdiri atas tujuh jurusan.

Berdasarkan penelitian di lapangan diperoleh hasil seperti berikut ini :

1. **Deskripsi Tentang Lokasi Penelitian**
2. **Sekilas Tentang Fakultas Ilmu Pendidikan**

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar tidak dapat dilepaskan dari sejarah berdirinya IKIP Ujung Pandang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Semula IKIP Ujung Pandang sebagai Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan (FKIP) dari Universitas Hasanuddin Makassar. Berdasarkan SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) tahun 1961. FKIP terdapat beberapa jurusan, salah satunya adalah Jurusan Ilmu Pendidikan.

Ketika FKIP Universiatas Hasanuddin Makassar menjadi IKIP Makassar Cabang Yogyakarta berdasarkan SK Menteri PTIP Nomor 154 Tahun 1961, maka Jurusan Ilmu Pendidikan berubah menjadi Fakultas Ilmu Pendidikan. Pada tanggal 5 Januari 1965 IKIP Makassar berdiri sendiri dan Fakultas Ilmu Pendidikan semakin kokoh kedudukannya sebagai salah satu fakultas dilingkungan IKIP Makassar, yaitu dengan terbitnya SK Presiden RI Nomor 272 Tahun 1965 yang berlaku sejak Januari 1965.

38

Jurusan/Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan meliputi Jurusan Kurukulum dan Teknologi Pendidikan (KTP), Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Jurusan Pendidikan Administrasi (AP), Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB), Program Pendidikan Luar Biasa (PLB), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD).

Fakultas Ilmu Pendidikan beralamat di Jalan Tamalate I, Tidung Makassar. Sebagian jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan. Baru empat jurusan yang memasukkan mata kuliah kewirausahaan pada perkuliahan antara lain Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini, Administrasi Pendidikan dan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

1. **Visi, Misi dan Tujuan**
2. **Visi :**

Fakultas Ilmu Pendidikan sebagai pusat pengkajian dan pengembangan ilmu pendidikan dan keguruan yang berwawasan keunggulan tri dharma Perguruan Tinggi

1. **Misi**
2. Menghasilkan tenaga pendidik profesional yang memiliki kompetensi dibidang pendidikan prasekolah, sekolah dasar, sekolah luar biasa, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas.
3. Menghasilkan tenaga kependidikan professional dibidang pelayanan dan konsultan peningkatan mutu pendidikan melalui bimbingan dan konseling, teknologi pendidikan administrasi pendidikan dan pendidikan luar sekolah.
4. Mengembangkan jaringan system kemitraan yang saling menguntungkan melalui tri dharma perguruan tinggi dengan instansi pemerintah dan lembaga swasta ditingkat local, regional, nasional dan internasional.
5. **Tujuan**
6. Menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki wawasan akademik dan kemampuan professional dibidang pendidikan Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Luar Biasa.
7. Menghasilkan tenaga kependidikanyang memiliki wawasan dan kemampuan professional dalam bidang Bimbingan dan Konseling, Teknologi Pendidikan, Administrasi Pendidikan, dan Pendidikan Luar Sekolah.
8. Memberikan layanan dan meningkatkan kualitas professional jabatan kepada calon guru, para guru dan tenaga kependidikan, sehingga dapat meningkatkan peran sertanya dalam mendukung peningkatan kualita pendidikan
9. Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga dalam bidang, pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
10. **Deskripsi Tentang Minat Mahasiswa Berwirausaha Fakultas Ilmu Pendidikan**
11. **Gambaran Minat Mahasiswa Berwirausaha Fakultas Ilmu Pendidikan**

Penelitian yang telah dilakukan terhadap 17 mahasiswa FIP UNM ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha yang dimiliki oleh mereka dikatakan tinggi, melihat semangat dan komitmen mahasiswa untuk melakukan kegiatan wirausaha.

Untuk lebih jelasnya berikut jenis-jenis usaha yang dilakukan oleh 17 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan

Tabel 4.1 Jenis usaha informan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama(Inisial)** | **Jenis Usaha** |
|  |  |  |
| 12.3.4.5.6.7.8.9.10.11.12.13.14.15.16.17. | HHAFHYAWIIPIRITIZISMNINHRRWSERNIAPJM | Jual pulsaJualan minuman dan jusJasa photographyUsaha kulinerJasa pengetikan computerUsaha baksoUsaha souvenir Usaha *Online Shop*Usaha *Laundry*Usaha softwareUsaha percetakan dan sablonUsaha kueUsaha baju kaosIndustri kreatifUsaha warungJasa *reseller* motorJual jam tangan |

Usaha-usaha tersebut masih terbilang sangat sedikit dibanding jumlah mahasiswa yang tidak ataupun belum memiliki usaha. Mahasiswa ada yang melakukan usaha yang sama dengan mahasiswa yang lain seperti yang telah disebutkan di atas dan ada yang menjalani lebih dari satu jenis usaha.

Adapun alasan-alasan yang dikemukakan oleh informan yang memiliki minat terhadap kegiatan wirausaha adalah

1. **Alasan Keuangan**

Dari hasil wawancara terhadap 17 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, maka diketahui bahwa beberapa diantara mereka memiliki alasan untuk melakukan kegiatan wirausaha adalah alasan keuangan.

Alasan keuangan seperti ingin mencari pendapatan tambahan dan jaminan stabilitas keuangan, menjadi alasan beberapa orang untuk memulai kegiatan wirausaha, tidak terkecuali dengan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah melakukan kegiatan wirausaha. Dari pernyataan yang telah diungkapkan oleh informan, diketahui bahwa alasan keuangan juga menjadi alasan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Seperti yang diungkapkan oleh informan HY yang telah melakukan kegiatan wirausaha yaitu “ Saya tertarik untuk berwirausaha karena ingin mengurangi beban orang tua dengan mendapatkan penghasilan sendiri, ingin mandiri, dan mencari pengalaman”.

Selanjutnya menurut paparan informan MNI yaitu “ saya membuka usaha untuk mendapatkan penghasilan yang saya pakai untuk membayar kuliah dan kebutuhan sehari-hari”.

Sama halnya yang dipaparkan oleh HH yaitu “ingin cepat kaya, kalau kita melakukan kegiatan wirausaha, tidak perlu ada waktu untuk gajian”

Berdasarkan uraian di atas maka diketahui bahwa beberapa mahasiswa melakukan kegiatan wirausaha karena alasan keuangan. Terdorong untuk mendapatkan penghasilan tambahan, mahasiswa melakukan kegiatan wirausaha untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari demi mengurangi beban orang tua dan sebagai jaminan stabilitas keuangan.

1. **Alasan Sosial**

Seseorang yang melakukan kegiatan wirausaha tidak semata-mata mencari keuntungan, namun juga didorong oleh keinginan untuk memperoleh gengsi atau menjadi teladan bagi seseorang. Kebanyakan orang menjadikan wirausaha untuk mencari relasi dan untuk dikenal banyak orang. Alasan sosial terkadang dilontarkan oleh beberapa orang yang ingin atau telah melakukan kegiatan wirausaha.

Berdasarkan paparan dari informan NI yaitu

Selain untuk mendapatkan keuntungan, dengan berwirausaha kita dapat menambah teman atau jaringan dan mencari pengalaman, dengan adanya teman atau relasi baru memungkinkan kita untuk mudah mendapatkan pelanggan yang dapat terus bertambah dari mulut ke mulut misalnya.

Selanjutnya paparan dari informan IZ yaitu dengan

berwirausaha kita dapa mengenal banyak orang, bertemu dengan orang-orang yang berbeda dan baru, karena saya ingin mendapatkan banyak teman dan relasi demi menunjang usaha yang saya jalani.

Dari hasil wawancara di atas, diketahui bahwa relasi sangat berpengaruh terhadap kegiatan usaha yang sedang dijalani. Dan dengan melakukan kegiatan wirausaha kita dapat bertemu dan berkenalan dengan orang-orang baru. Dengan banyaknya relasi dan dikenal banyak orang dapat membantu suatu usaha terus berkembang. Jadi, pada hakikatnya relasi pun sangat dibutuhkan dalam membangun suatu usaha.

1. **Alasan Pelayanan**

Pelayanan sering pula menjadi alasan seseorang untuk membuka suatu usaha, dengan kata lain memulai kegiatan wirausaha. Alasan pelayanan disini misalnya keinginan menciptakan lapangan kerja dan membantu perekonomian masyarakat.

Beberapa mahasiswa yang menjadi informan mengemukakan alasan pelayanan yang menjadi pendorong untuk melakukan kegiatan wirausaha. Seperti yang dipaparkan oleh AWI yaitu

Saya melakukan kegiatan wirausaha karena saya melihat wirausaha itu lebih prospektif, dan saya berkeinginan untuk menciptakan lapangan kerja demi mengurangi angka pengangguran.

Sama halnya paparan di atas, informan IT juga mengemukakan alasannya berwirausaha karena terdorong oleh alasan pelayanan. IT menyatakan bahwa

wirausaha merupakan jalan untuk meciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran, setidaknya diri sendiri dulu yang tidak kita jadikan pengangguran. Dan setelah itu kita dapat memberi kesempatan kepada orang lain untuk bekerja.

 Dari beberapa paparan dari informan di atas dapat dikatakan bahwa adanya dorongan untuk membantu perekonomian masyarakat menambah semagat untuk menciptakan lapangan kerja ditengah sulitnya menjadi Pegawai Negeri Sipil dan sempitnya lapangan kerja yang tersedia.

1. **Alasan Pemenuhan Diri**

Pemenuhan kepuasan diri kadang juga menjadi pemicu seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha. Alasan pemenuhan diri disini maksudnya adalah pemenuhan atas kemauan diri, misalnya penggunaan potensi diri, keinginan untuk menjadi atasan dan keinginan untuk menjadi produktif. Dari hasil wawancara, diketahui ada beberapa informan yang melakukan kegiatan wirausaha karena alasan pemenuhan diri.

Menurut hasil wawancara dengan Informan NH yang melakukan kegiatan wirausaha karena

saya ingin menyalurkan kreatifitas yang saya miliki agar dapat lebih poduktif dan mengasilkan pendapatan tambahan. Selain itu, dengan menjadikan diri produktif kita dapat memanfaatkan potensi yang ada dalam diri kita

Selanjutnya informan JM juga memaparkan alasannya melakukan kegiatan wirausaha yaitu

awalnya saya hanya menyalurkan kreaatifitas yang saya miliki dan mengisi waktu luang. Melihat ada beberapa teman yang tertarik dengan karya saya, saya berpikir untuk melakukan kegiatan wirausaha. Karena kalau kreatifitas dan produktifitas dapat menghasilkan uang, kenapa tidak untuk berwirausaha.

Seseorang wirausaha tidak cepat puas akan hasil yang dicapai akan tetapi selalu mencari cara dan kombinasi baru serta produksi baru. Hal ini berarti individu yang mempunyai minat berwirausaha harus memiliki sikap bertanggung jawab dengan memperhitungkan konsekuensi yang mungkin ada.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa mahasiswa pada umumnya terdorong melakukan kegiatan wirausaha karena alasan keuangan, sosial, pelayanan dan pemenuhan diri. Mereka tidak ingin terikat oleh waktu dan menjadi atasan atas dirinya sendiri, selain itu mereka juga mendapatkan penghasilan tambahan tanpa harus menyita waktu istirahat setalah kuliah dan tidak menganggu kuliah mereka, penggunaan potensi yang ada pada dirinya dan keinginan untuk menjadi produktif.

1. **Faktor-faktor Pendorong Minat Wirausaha**

Selain beberapa alasan diatas, ada pula faktor yang mendorong seseorang melakukan kegiatan wirausaha yang antara lain :

1. **Faktor Pendorong**
2. **Faktor Internal**

Tujuan yang ingin dicapai seorang wirausahawan kadang pula didorong oleh kebutuhan akan berprestasinya untuk menghasilkan yang terbaik dan biasanya memiliki inisiatif serta keinginan yang kuat untuk mengungkapkan ide-ide dalam pikirannya, menyampaikan gagasan demi mencapai suatu kesuksesan.

Faktor internal seperti sifat-sifat personal, komitmen yang tinggi terhadap kegiatan wirausaha merupakan sesuatu yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap wirausahawan. Seorang wirausaha harus memiliki jiwa komitmen dalam usahanya dan tekad yang bulat didalam mencurahkan semua perhatianya pada usaha yang akan digelutinya, didalam menjalankan usaha tersebut seorang wirausaha yang sukses terus memiliki sifat-sifat personal dan komitmen yang mengebu-gebu dan menyala-nyala (semangat tinggi) dalam mengembangkan usahanya.

Seperti yang dipaparkan oleh informan AN yang telah terlampir bahwa

karena didorong komitmen untuk bersungguh-sungguh menjalani wirausaha, saya selalu berpikir positif dan berinisiatif untuk melakukan usaha, tidak merasa malu dalam menjalaninya”

 Ditambah pernyataan dari IZ yaitu “

Saya berharap usaha saya selalu berjalan lancar, dan setelah lulus kuliah saya akan tetap melakukan usaha saya. Untuk jadi karyawan atau PNS tidak terlalu berminat, karena saya ingin merasa bebas tapi memiliki penghasilan

Dari pernyataan-pernyataan yang telah dipaparkan oleh informan di atas dapat dikatakan bahwa sifat personal yang dimiliki memberi peranan penting dalam mendorong agar mahasiswa tetap konsisten dalam menjalankan usaha.

1. **Faktor Eksternal**

Selain faktor internal, ada pula faktor eksternal yang turut mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha, seperti sumber daya yang dapat dimanfaatkan, adanya pendidikan/pelatihan kewirausahaan, persediaan modal, dan dorongan dari keluarga.

Hasil wawancara dengan informan HH yang mengungkapkan bahwa

Disekitar tempat tinggal saya ada pembuat figura atau bingkai, dengan berbekal ilmu dari SMA, saya memanfaatkan triplex yang sudah tidak terpakai untuk dijadikan gantungan kunci, pajangan, dan cendramata.

Adanya sumber daya alam disekitar tempat tinggal mendorong untuk menjadi kreatif dan berinisiatif untuk membuka usaha dengan memanfaatkan sumber daya alam tersebut.

Dan adanya pengetahuan tentang kewirausahaan akan membuka dan mengubah pola pikir mahasiswa tentang wirausaha. Maka, mata kuliah kewirausahaan, seminar dan pelatihan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menjadi bekal dalam menjalani kegiatan wirausaha.

Seperti yang diungkapkan oleh informan NI yaitu

Iya, di jurusan saya sudah ada mata kuliah kewirausahaan, sangat banyak pengetahuan tentang kewirausahaan yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan usaha, iya, saya pernah mengikuti seminar kewirausahaan yang diadakan jurusan saya

Dibantu dengan adanya bantuan moril dari keluarga menjadikan usaha dapat berjalan. Seperti yang dipaparkan oleh informan ER yaitu “modal awal saya dari orang tua, saya hanya menyampaikan niat saya untuk berwirausaha, orang tua mendukung saya untuk membuka usaha dan selalu memberi semangat”

Dari hasil wawancara, faktor eksternal juga turut mendorong mahasiswa melakukan kegiatan wirausaha. Sumber daya alam dan manusia yang ada disekitar tempat tinggal informan dimanfaatkan untuk dijadikan suatu usaha yang mendatangkan profit. Begitu pula dengan adanya bantuan modal akan menjadi suntikan bagi mahasiswa untuk memulai wirausaha.

1. **Pembahasan**

Dalam menekuni kegiatan wirausaha setiap orang memiliki alasan yang mendorong minat tersebut seperti alasan keuangan, sosial, pelayanan dan pemenuhan diri. Sedangkan faktor-faktor yang mendorong minat wirausaha adalah faktor internal yaitu berupa sifat-sifat personal dan komitmen yang tinggi terhadap kegiatan wirausaha, dan kedua faktor eksternal yang berupa sumber daya yang dapat dimanfaatkan, adanya pendidikan/pelatihan kewirausahaan, persediaan modal, dan dorongan dari keluarga.

Dari hasil wawancara dengan 17 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan yang menjadi informan penelitian diketahui bahwa minat mahasiswa terhadap kegiatan wirausaha tinggi. Namun demikian, minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan secara keseluruhan masih terbilang rendah, melihat jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha juga masih sedikit dibanding jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan yaitu 7041 mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka :

1. Jenis usaha-usaha yang dilakukan mahasiswa sangat beragam, sesuai dengan keterampilan atau pengetahuan masing-masing mahasiswa. Usaha yang berbeda-beda itu juga karena adanya alasan-alasan yang berbeda-beda dan kreatifitas yang berbeda-beda.
2. Alasan mahasiswa melakukan kegiatan wirausaha juga berbeda-beda, yaitu pertama alasan keuangan karena ingin membayar uang kuliah, memenuhi kebutuhan sehari-hari dan jaminan stabilitas keuangan mahasiswa. Kedua alasan sosial, karena ingin menambah teman dan relasi untuk kelancaran usaha. Yang ketiga alasan pelayanan, beberapa mahasiswa terdorong membuka lapangan kerja dan membantu perekonomian masyarakat. Dan yang keempat alasan pemenuhan diri, mahasiswa ingin mendapatkan penghasilan tambahan tanpa mengganggu aktifitas perkuliahan, jadi mereka memilih melakukan kegiatan wirausaha agar dapat mendapatkan penghasilan tanpa terikat oleh waktu dan peraturan yang dapat mengganggu kuliah mereka.
3. Faktor yang mendorong mahasiswa melakukan kegiatan wirausaha adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri masing-masing orang, dalam hal ini faktor internal itu antara lain sifat-sifat personal seperti berpikir positif, kreatif, inisiatif, disiplin dan komitmen yang tinggi untuk melakukan kegiatan wirausaha. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar masing-masing orang antara lain sumber daya alam atau manusia yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan wirausaha, adanya pendidikan/pelatihan kewirausahaan yang didapat dari bangku kuliah atau dari luar, persediaan modal, dan dorongan dari keluarga.

Setelah melihat hasil penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa minat 17 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan untuk berwirausaha tinggi, melihat komitmen mahasiswa untuk melakukan kegiatan wirausaha saat masih kuliah dan akan tetap menjalani usahanya setelah lulus kuliah.

]